

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah *corporate governance*, *corporate social responsibility*, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen pada perusahaan yang bergerak di industri manufaktur dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016.

#### **B. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan sebab-akibat (kausalitas) antara variabel X dengan variabel Y. Regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel karena observasi yang digunakan terdiri atas beberapa perusahaan (*cross section*) pada kurun waktu tertentu (*time series*). Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat di akses pada [www.idx.com](http://www.idx.com) lalu dianalisis menggunakan program *Eviews8*.

#### **C. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah tujuan dari setiap perusahaan untuk mempertahankan keunggulan dan eksistensinya. Nilai perusahaan dapat terlihat dari harga pasar saham yang tertera pada pasar menunjukkan

seberapa besar pasar menghargai kinerja perusahaan di masa lampau, dan kepercayaan investor untuk kelangsungan perusahaan di masa depan.

Untuk nilai perusahaan sendiri diproksikan dengan rasio *price to book value* (PBV). PBV merupakan hasil perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. Dengan memiliki nilai PBV yang tinggi maka akan membuat investor yakin dengan kelangsungan kinerja perusahaan dimasa depan. Oleh karena itu, rasio PBV penting untuk para investor maupun calon investor dalam menentukan keputusan investasi. Untuk mengukur rasio *price to book value* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{HARGA PASAR PER LEMBAR SAHAM}}{\text{NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM}}$$

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) pada penelitian ini adalah *corporate governance*, *corporate social responsibility*, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Dengan masing-masing variable dinyatakan dengan:

### a. *Corporate Governance*

Diterapkannya *corporate governance* bertujuan untuk memudahkan dalam memonitor kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan (Jallo dkk, 2017). *Corporate governance* atau tata kelola perusahaan sendiri meliputi banyak hal salah satunya komite audit. Komite audit sendiri memiliki tugas untuk membantu tugas dewan komisaris dalam mengawasi informasi keuangan yang

dikeluarkan oleh perusahaan serta proses audit internal perusahaan. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/Pojk.04/2015 komite audit paling sedikit beranggotakan 3 (tiga) orang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Wardoyo dan Theodora, 2013) dan (Raharja, 2017) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \Sigma \text{Jumlah Komite Audit}$$

b. *Corporate Social Responsibility*

*Corporate social responsibility* adalah tanggung jawab perusahaan terhadap ketidakseimbangan sosial serta kerusakan lingkungan yang ditimbulkan karena kegiatan operasional perusahaan (Jallo dkk, 2017). Penilaian tingkat *corporate social responsibility* diukur dengan indikator GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI terdiri dari 3 fokus pengungkapan utama yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan yang menjadi acuan *sustainability reporting* (Fauzia, dan Amanah, 2016). Penelitian ini menggunakan indikator ini karena telah diakui oleh dunia yang fokus pada beberapa aspek seperti ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan. *Corporate social responsibility* dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Dewi dan Maswar (2013), Aristia dkk (2015) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\Sigma X_{ij}}{n_j}$$

*CSRDI<sub>j</sub>* : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

$n_j$  : Jumlah item yang seharusnya diungkapkan perusahaan,  
 $n_j \leq 78$

$X_{ij}$  : Nilai 1 = jika item I diungkapkan, 0 = jika item I tidak diungkapkan

c. Keputusan Investasi

Keputusan investasi dapat diartikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dengan pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan *net present value positif*. Menurut Kallapur dan Trombley (1999) IOS tidak dapat diobeservasi secara langsung, sehingga pada perhitungannya menggunakan proksi (Achmad dan Amanah, 2014). Proksi IOS dalam penelitian ini adalah CPABVA (*capital expenditure to book value of asset*). Rasio CPABVA menunjukkan adanya aliran tambahan aktiva produktifnya, yang sekaligus menunjukkan adanya potensi pertumbuhan perusahaan (Hidayah, 2015). Untuk mengukur rasio *capital expenditure to book value of asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CPABVA = \frac{\text{Pertumbuhan Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

CPABVA : *Capital Expenditure to Book Value of Asset Ratio*

Pertumbuhan

Aktiva Tetap : Total Aktiva Tetap Tahun x – Total Aktiva Tetap tahun x – 1

d. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah cara perusahaan mendanai kegiatan perusahaan dan bagaimana komposisi dana yang akan digunakan perusahaan (Achmad dan Amanah, 2014). Keputusan pendanaan

menggunakan rasio DER (*debt to equity ratio*) untuk dijadikan alat ukur. Dengan perbandingan antara utang dan ekuitas. Untuk mengukur rasio DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

e. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menggunakan rasio DPR (*dividend Payout Ratio*) untuk dijadikan sebagai proksi. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan perbandingan dividen yang diberikan ke pemegang saham dan laba bersih per saham. Penentuan besarnya *dividend payout ratio* akan menentukan besar kecilnya laba yang ditahan. Setiap ada penambahan laba yang ditahan berarti ada penambahan modal sendiri dalam perusahaan (Sudana, 2011). Rasio DPR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

**TABEL III. 1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator
Nilai Perusahaan	Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual	$PBV = \frac{\text{HARGA PASAR PER LEMBAR SAHAM}}{\text{NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM}}$
<i>Corporate Governance</i>	<i>Corporate governance</i> merupakan seperangkat aturan untuk mengawasi segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. <i>Corporate governance</i> sendiri dapat diukur melalui komite audit. Komite audit dapat dilihat melalui jumlah keseluruhan komite audit yang ada pada perusahaan	Komite Audit = $\Sigma$ Jumlah Komite Audit
<i>Corporate Social Responsibility</i>	Pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Pengukuran mengacu kepada 78 item pengungkapan, jika diungkapkan diberi skor 1, dan jika tidak diungkapkan diberi skor 0.	$CSRDI_j = \frac{\Sigma X_{ij}}{n_j}$
Keputusan Investasi	Keputusan mengenai seberapa besar aliran modal tambahan suatu perusahaan dengan membagi <i>capital asset</i> dengan total asset	$CPABVA = \frac{\text{Pertumbuhan Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$
Keputusan Pendanaan	Keputusan seberapa besar proporsi antara sumber internal maupun sumber eksternal pada pendanaan kegiatan perusahaan	$DER = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$
Kebijakan Dividen	Kebijakan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$

Sumber: Data diolah oleh peneliti

## **D. Populasi, Sampel, dan Sumber Data**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, berdasarkan informasi yang diperoleh dari [www.idx.com](http://www.idx.com) terdapat 142 perusahaan manufaktur.

### **2. Sampel**

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data yang hanya sebagian populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Sofiyani, 2013). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Metode *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel di mana sampel yang terpilih sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti dan dipilih dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian sehingga mendapatkan sampel yang representatif. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
2. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan keuangan selain dalam satuan mata uang rupiah.

3. Perusahaan manufaktur yang membayarkan dividen minimal 1 kali pada periode 2012-2016

**Tabel III.2**  
**Proses Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang sudah <i>go public</i> dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016	142
2.	Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan keuangan selain dalam satuan mata uang rupiah	(30)
3.	Perusahaan manufaktur yang membayarkan dividen minimal 1 kali pada periode 2012-2016	(40)
<b>Total Perusahaan yang dijadikan Sampel</b>		72
<b>Jumlah Observasi</b>		249

Sumber: data diolah oleh peneliti

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016. Data tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh bukan langsung dari sumbernya, data tersebut bersumber dari laporan keuangan tahunan emiten perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, surah kabar, majalah dan sebagainya.

## E. Metode Analisis

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi)

(Ghozali, 2006). Sedangkan menurut Sujarweni, statistik deskriptif adalah statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sesuai dengan bagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum (*minimum*) dan nilai maksimum (*maximum*) serta standar deviasi (*standar deviation*).

## **2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel *independent* (bebas) (Ghozali, 2006). Jika tidak terjadi korelasi atau hubungan antara variabel bebas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut baik. Sebaliknya, jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol.

Uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat ditentukan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dengan cara melihat koefisien korelasi antar variabel yang lebih besar dari 0.9 (Gujarati dan Porter, 2013). Jika antar variabel terdapat koefisien lebih dari 0.9 atau mendekati 1, maka dua atau lebih variabel bebas terjadi multikolinearitas.

## **3. Analisis Model Regresi Data Panel**

Analisis regresi memiliki keterkaitan dengan studi mengenai ketergantungan satu variabel, yaitu *variable dependen*, terhadap satu atau

lebih variabel lainnya yaitu variabel independen/penjelas dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memperkirakan nilai rata-rata (populasi) variabel dependen dari nilai yang diketahui atau nilai yang tetap dari variabel penjelas (Gujarati dan Porter, 2013).

Dalam menganalisis pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data panel. Menurut Yamin dkk (2011), data panel merupakan gabungan data antara data *cross section* dengan data *time series*. Data *cross section* sendiri terdiri atas beberapa objek. Sedangkan data *time series* biasanya data yang berupa suatu karakteristik tertentu, misalnya dalam beberapa periode, baik harian, mingguan, bulanan, kuartalan, maupun tahunan. Dan data panel merupakan gabungan di antara keduanya. Model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_4 X_{it} + \beta_5 X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan Manufaktur ke-i tahun ke-t

$\alpha$  = Konstanta

$X_{1it}$  = *Corporate Governance* yang diukur oleh komite audit Perusahaan Manufaktur ke-i tahun ke-t

$X_{2it}$  = *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Manufaktur ke-i tahun ke-t

$X_{3it}$  = *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CPABVA) Perusahaan

Manufaktur ke-i tahun ke-t

$X4_{it}$  = *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Manufaktur ke-i tahun ke-t

$X5_{it}$  = *Dividen Payout Ratio* (DPR) Perusahaan Manufaktur ke-i tahun ke-t

$\beta1.. \beta5$  = Koefisien regresi

Analisis regresi data panel dapat dilakukan dengan beberapa langkah, dan pada penelitian ini menggunakan model *fixed effect model*:

**a. Fixed Effect**

Estimasi data panel dengan menggunakan metode *fixed effect*, di mana metode ini mengasumsikan bahwa individu atau perusahaan memiliki *intercept* yang berbeda, tetapi memiliki *slope* regresi yang sama. Suatu individu atau perusahaan memiliki *intercept* yang sama besar untuk setiap perbedaan waktu demikian juga dengan koefisien regresinya yang tetap dari waktu ke waktu (*time invariant*). Untuk membedakan antara individu dan perusahaan lainnya digunakan variabel *dummy* (variabel contoh/semu) sehingga metode ini sering juga disebut *least square dummy variables* (LSDV).

**4. Pendekatan Model Estimasi**

**a. Uji Chow**

*Uji chow* bertujuan untuk memilih apakah model yang digunakan adalah *common effect* atau *fixed effect*. Pertimbangan pemilihan pendekatan yang digunakan dengan menggunakan pengujian F statistik. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_0$ : Model *Common effect*

$H_1$ : Model *Fixed effect*

Hipotesis nol diterima jika  $F_{test} > F_{tabel}$ , sehingga pendekatan yang digunakan adalah *common effect*, sebaliknya hipotesis nol ditolak jika  $F_{test} < F_{tabel}$ . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Jika Pengambilan keputusan dari *uji chow* ini adalah jika nilai  $p\text{-value} \leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect*, sedangkan apabila nilai  $p\text{-value} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect*.

#### **b. Uji Hausman**

Bila  $H_0$  ditolak, lanjutkan dengan meregresikan data panel dengan metode *random effect*. Bandingkan apakah model regresi data panel menggunakan (dianalisis) dengan metode *fixed effect* atau metode *random effect* menggunakan *uji hausman*. Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  : Model *random effect*

$H_1$  : Model *fixed effect*

Statistik pengujian metode *hausman* ini menggunakan nilai *Chi Square Statistics*. Jika hasil uji tes *hausman* menunjukkan nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect*. Sedangkan apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka pendekatan yang digunakan adalah metode *random effect*.

## 5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara parsial ataupun simultan dapat mempengaruhi variabel terikatnya (dependen). Dalam penelitian ini pengaruh antara variabel yang ingin diketahui adalah variabel *corporate governance* yang diukur oleh komite audit, *corporate social responsibility*, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara parsial menggunakan uji t. Menurut Ghozali (2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan tingkat pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan level signifikansi sebesar 0,01 ( $\alpha=1\%$ ), 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), dan 0,10 ( $\alpha=10\%$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $\leq 0,01$ ; 0,05; 0,10 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,10$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yaitu antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Ghozali). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Menurut Ghozali kelemahan mendasar dari penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Bias yang dimaksudkan adalah setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai  $R^2$  akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Ghozali juga mengatakan bahwa disarankan menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi model regresi yang baik, hal ini dikarenakan nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik dan turun bahkan dalam kenyataannya nilainya dapat menjadi negatif. Apabila terdapat nilai *adjusted*  $R^2$  bernilai negatif, maka dianggap bernilai nol.